

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi kini semakin banyak digunakan di berbagai sektor, teknologi sendiri dianggap sebagai alat yang bisa mempermudah pekerjaan. Salah satu teknologi yang sedang maju begitu cepat yaitu perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Dalam aktivitasnya, organisasi harus selalu menyusun proses yang berlangsung, dimulai saat pengumpulan, pemilihan, input dan pengolahan informasi sehingga pencatatan dan penyimpanan informasi untuk kegiatan sehari-hari. Hanya dengan mengolah data saja tidak cukup untuk disebut sebagai informasi yang bermanfaat. Untuk menjadi bermanfaat, informasi harus memenuhi tiga aspek penting berikut: relevan atau sesuai dengan orang yang menerimanya *relevance*, disampaikan pada waktu yang tepat *timeliness*, dan akurat dalam hal nilainya *accurate*. Dengan demikian, kegunaan sistem informasi tergantung seberapa besar manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya, kualitas sistem informasi dapat diukur dengan aspek relevansi, akurasi, serta ketepatan waktu Fatmawati, (2015).

Universitas Merdeka Malang telah menerapkan teknologi yang dapat mempermudah proses akademik yaitu SIAKAD. Menurut Anggraini & Candra, (2020) SIAKAD yaitu tempat yang digunakan untuk mengolah data akademik, seperti data mahasiswa, data dosen, jadwal perkuliahan, kurikulum perkuliahan, nilai, dan lain-lain. Dalam penerapan kegiatan akademik, diperlukan kinerja yang cepat dan akurat dalam mengolah data mahasiswa. SIAKAD sendiri menawarkan berbagai fitur yang dibutuhkan mahasiswa untuk proses belajar - mengajar di perkuliahan seperti KRS, KHS, absensi, unduh materi, pengumpulan tugas. Penggunaan teknologi informasi yang sudah dirancang merupakan sarana untuk mencapai tujuan institusi. Penggunaan dapat dikatakan berhasil jika anggota di dalam institusi memiliki kemampuan dan dapat menggunakan teknologi tersebut dengan tepat.

Dalam situasi ini, dibutuhkan upaya untuk memahami faktor-faktor yang dapat berdampak penerimaan SIAKAD, dengan adopsi satu dari model penerimaan teknologi yaitu TAM. Menurut Davis, (1989) penggunaan model TAM sejauh ini adalah konsep yang paling ideal yang dapat menjelaskan penerimaan perilaku penggunaanya dalam menerima sebuah teknologi baru. Penggunaan metode TAM ini di dasarkan pada penelitian sebelumnya dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan Librado, (2017) menyimpulkan ditemukan pengaruh positif antara *variable-variable* yang telah digunakan, bahwa *perceived ease of use* dapat mempengaruhi penerimaan tetapi tidak secara langsung melalui *perceived usefulness*. Dengan menggunakan TAM, dapat dipahami pengguna juga mempengaruhi bagaimana mereka mempersepsikan dan bersikap terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi dengan variabel kemanfaatan dan sejauh mana teknologi tersebut mudah digunakan.

Dari alasan yang telah disebutkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana mahasiswa menerima dalam menggunakan SIAKAD yang telah dikembangkan dalam bentuk sistem informasi berbasis web dan internet dengan menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini akan fokus pada pengumpulan data dari mahasiswa yang saat ini sedang mengerjakan tugas akhir dan telah menggunakan SIAKAD dalam periode waktu yang cukup lama. Dengan penelitian ini, diharapkan kita bisa memahami bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD dan sejauh mana sistem ini bermanfaat bagi mereka. Hasil dari penelitian ini dapat membantu universitas untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan SIAKAD sehingga lebih banyak mahasiswa dapat merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using*?
- 2) Bagaimana pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using*?
- 3) Bagaimana pengaruh *perceived usefulness* dan *ease of use* terhadap *attitude toward using*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude towards using*
- 2) Mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude towards using*
- 3) Mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *ease of use* terhadap *attitude toward using*

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Peneliti
 - a) Untuk memahami variabel yang dapat mempengaruhi penerimaan mahasiswa dan penggunaan sistem informasi akademik. TAM membantu mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa ketika menggunakan SIAKAD. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang aspek apa saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan SIAKAD.
 - b) Berkontribusi pada pengembangan sistem informasi pendidikan. Keberterimaan dan penggunaan siakad dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, dan penelitian dapat memberikan rekomendasi khusus untuk meningkatkan kegunaan dan kualitas layanan sistem informasi akademik.

2) Perguruan Tinggi

- a) Meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi akademik. SIAKAD dapat memudahkan pengelolaan informasi akademik, seperti jadwal kuliah, absensi, nilai, dan sebagainya. Dengan meningkatkan penerimaan dan penggunaan SIAKAD, institusi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi akademik, yang dapat menekan kesalahan dan meningkatkan ketepatan informasi.
- b) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan mahasiswa dapat mengakses sistem informasi akademik secara *real-time*.